

ABSTRAK

Lowe Asyera Narwastiti

**Hubungan Status Mental dengan Kualitas Hidup Lansia di Kandang Panjang RT 03
RW 02 Pekalongan**

xii + 6 bab + 110 halaman + 8 tabel + 2 gambar + 9 lampiran

Latar Belakang: Status mental kondisi intelektual, kognitif, dan psikomotor yang mencakup kemampuan berfikir, rasional, orientasi, kemampuan mengingat dan memperhatikan yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang. Lansia adalah sekelompok populasi yang mengalami perubahan besar dalam kondisi kesehatan fisik dan mentalnya kedua aspek ini secara signifikan mempengaruhi kualitas hidup mereka yang merupakan ukuran dari kesejahteraan individu secara keseluruhan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan status mental dengan kualitas hidup pada lansia di kandang panjang RT 03 RW 02 Pekalongan.

Metode: Desain penelitian menggunakan survei analitik dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument utamanya, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah lansia di Kandang panjang RT 03 RW 02 yang sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Instrumen penelitian adalah kuesioner status mental (MMSE) dan Kualitas Hidup (WHOQL).

Hasil: Lebih dari separuh (73,3%) mempunyai status mental yang normal dan mayoritas (73,3%) memiliki kualitas hidup sedang. Ada hubungan status mental dengan kualitas hidup lansia di Kandang Panjang RT 03 RW 02 Pekalongan dengan p value: 0,004 dan rho: 0,515**.

Kesimpulan: Status Mental berhubungan dengan Kualitas Hidup pada Lansia

Kata kunci : **Status Mental, Kualitas Hidup, Lansia**

Kepustakaan : (2016-2022)

ABSTRACT

Lowei Asyera Narwastiti

Relationship Between Mental Status and Quality of Life of the Elderly in Kandang Panjang RT 03 RW 02 Pekalongan.

xii + 6 chapters + 110 pages + 8 tables + 2 figures + 9 attachments

Background: Mental status refers to the intellectual, cognitive, and psychomotor condition that encompasses an individual's ability to think, reason, orient, remember, and pay attention, all of which can affect their overall capabilities. The elderly are a population group experiencing significant changes in both their physical and mental health. These two aspects significantly influence their quality of life, which is a measure of an individual's overall well-being. The purpose of this research is to determine the relationship between mental status and quality of life among the elderly in Kandang Panjang RT 03 RW 02 Pekalongan.

Methods: The research design used an analytic survey with questionnaires as the primary instrument, employing a cross-sectional approach. The study population consisted of elderly individuals in Kandang Panjang RT 03 RW 02 who met the inclusion and exclusion criteria. The research instruments were the Mental Status Questionnaire (MMSE) and the Quality of Life Questionnaire (WHOQL).

Result: More than half (73.3%) had normal mental status, and the majority (73.3%) had a moderate quality of life. There is a relationship between mental status and the quality of life of the elderly in Kandang Panjang RT 03 RW 02 Pekalongan, with a p-value of 0.004 and a rho of 0.515**

Conclusion: Mental status is related to the quality of life in the elderly.

Keywords: Mental Status, Quality of Life, Elderly

Literature: (2016-2022)